

## RINGKASAN

UP Parno berlokasi di Desa Karangasem, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini bergerak pada pertambangan batugamping menggunakan sistem tambang terbuka metode *quarry*. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan pembongkaran, pemuatan, pengangkutan dan penjualan. Setiap kegiatan penambangan memiliki potensi bahaya. Bahaya tersebut berisiko mengakibatkan kecelakaan yang terjadi karena tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman. Perusahaan wajib melaksanakan program keselamatan kerja untuk menciptakan kondisi yang aman dengan mengurangi atau meniadakan risiko kecelakaan kerja.

Untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi maka dilakukan manajemen risiko. Penilaian risiko yang dilakukan berdasarkan OHSAS 18001:2007 dan upaya pengendalian yang dilakukan didasarkan melalui KepDirJen Minerba Kementerian No. 185.K/37.04/DJB/2019. Upaya pengendalian meliputi rekayasa, administrasi, praktik kerja dan APD. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan pembongkaran, kegiatan pemuatan dan kegiatan pengangkutan di UP Parno. Potensi bahaya yang terdapat di UP Parno rata-rata berasal dari tindakan tidak aman yang dilakukan oleh pekerja seperti tidak memakai APD dan melakukan tindakan yang dapat terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko didapatkan pada kegiatan pembongkaran memiliki 4 risiko sedang dan 2 risiko tinggi, pada kegiatan pemuatan memiliki 3 risiko sedang dan 3 risiko tinggi dan pada kegiatan pengangkutan memiliki 1 risiko sedang, 1 risiko tinggi dan 1 risiko sangat tinggi. Hasil penilaian risiko lalu dilakukan upaya pengendalian risiko untuk mengurangi tingkat risiko. Tingkat risiko setelah dilakukan upaya pengendalian didapatkan pada kegiatan pembongkaran memiliki 100% tingkat risiko rendah, pada kegiatan pemuatan memiliki 100% tingkat risiko rendah dan pada kegiatan pengangkutan memiliki 100% tingkat risiko rendah.

## SUMMARY

*UP Parno is located in Karangasem Village, Ponjong District, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta. The company is engaged in limestone mining using an open pit mining system using the quarry method. The activities carried out are the stages of unloading, loading, transporting and selling. Every mining activity has a potential hazard. These hazards are at risk of causing accidents that occur due to unsafe actions and unsafe conditions. Companies are required to implement work safety programs to create safe conditions by reducing or eliminating the risk of work accidents.*

*To avoid and reduce risks that may occur, risk management is carried out. The risk assessment carried out is based on OHSAS 18001:2007 and the control efforts carried out are based on KepDirJen Minerba Kementerian No. 185.K/37.04/DJB/2019. Control efforts include engineering, administration, work practices and PPE. This research was conducted on unloading activities, loading activities and transportation activities at UP Parno. The potential dangers contained in UP Parno on average come from unsafe actions carried out by workers such as not wearing PPE and taking actions that can cause work accidents.*

*The results of the identification of potential hazards and risk assessments are obtained in the unloading activities having 4 moderate risks and 2 high risks, the loading activities have 3 moderate risks and 3 high risks and in the transportation activities have 1 medium risk, 1 high risk and 1 very high risk. The results of the risk assessment then carried out risk control efforts to reduce the level of risk. The level of risk after control measures are carried out is found in unloading activities having 100% low risk level, loading activities having 100% low risk level and in transportation activities having 100% low risk level.*